

GAYA KEPEMIMPINAN DEMOKRATIS KEPALA SEKOLAH DAN IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA BELAJAR

Anita Yus ¹⁾, Reno Francius Simanullang ²⁾, Ruspiana Hutagaol ³⁾, Maharani Ritonga ⁴⁾,
Aris Wijaya ⁵⁾

Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Medan, Medan, Indonesia ^{1,2,3,4,5)}

Corresponding Author:

anitayus.dikdas@gmail.com ¹⁾, renosimanullang40@gmail.com ²⁾, hruuspiana@gmail.com ³⁾,

cekgurani@gmail.com ⁴⁾, wijayaaris32@gmail.com ⁵⁾

Abstrak

Peran kepala sekolah menjadi sangat penting dalam menerapkan Kurikulum Merdeka Belajar. Meskipun peran kepala sekolah sangat penting, kita harus lebih memahami bagaimana gaya kepemimpinan kepala sekolah mempengaruhi keberhasilan kurikulum. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengisi celah pengetahuan dengan menyelidiki dan menganalisis peran dan efek dari berbagai gaya kepemimpinan kepala sekolah dalam pelaksanaan KMB. Penelitian ini melibatkan kepala sekolah, guru, dan tenaga kependidikan di sekolah dasar yang telah menerapkan kurikulum tersebut. Metode penelitian yang digunakan adalah inkuiri naturalistik. Observasi, wawancara, dan dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan demokratis adalah gaya kepemimpinan yang paling dominan dalam pelaksanaan KMB di SDN 50 Medan Denai. Gaya kepemimpinan demokratis menghasilkan hubungan interpersonal yang baik, fokus pada tugas, dan meningkatkan pelaksanaan kurikulum merdeka. Pendapat tersebut dibahas secara mendalam, termasuk betapa pentingnya gaya kepemimpinan demokratis untuk menciptakan lingkungan sekolah yang mendukung kerja sama dan inovasi. Studi ini meningkatkan pemahaman kita tentang peran kepemimpinan sekolah dalam KMB. Hasilnya akan membantu pembuat kebijakan, pemimpin sekolah, dan praktisi pendidikan meningkatkan pendidikan di Indonesia.

Kata Kunci: Gaya kepemimpinan; Kepala sekolah; Kurikulum Merdeka

Abstract

The role of the school principal is very important in implementing the Independent Learning Curriculum. Although the role of the principal is very important, we must better understand how the principal's leadership style influences the success of the curriculum. The aim of this research is to fill the knowledge gap by investigating and analyzing the role and effects of various school principal leadership styles in the implementation of KMB. This research involved school principals, teachers and education staff in elementary schools that had implemented the curriculum. The research method used is naturalistic inquiry. Observations, interviews and documentation were used to collect data. The research results show that the democratic leadership style is the most dominant leadership style in the implementation of KMB at SDN 50 Medan Denai. A democratic leadership style produces good interpersonal relationships, focuses on tasks, and improves the implementation of the independent curriculum. These opinions are discussed in depth, including how important a democratic leadership style is for creating a school environment that supports cooperation and innovation. This study increases our understanding of the role of school leadership in KMB. The results will help policymakers, school leaders, and educational practitioners improve education in Indonesia.

Keywords: Leadership style; Headmaster; Kurikulum Merdeka

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam pembangunan suatu bangsa, yang menjadi kunci untuk mencapai kemajuan dan kesuksesan di berbagai bidang kehidupan (Linda Megantari 2019). Di tengah dinamika globalisasi dan perkembangan teknologi, Indonesia telah berkomitmen untuk terus memperbaiki sistem pendidikan guna menjawab tuntutan zaman yang semakin kompleks dan beragam. Salah satu langkah penting dalam upaya tersebut adalah pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar (KMB), sebuah inisiatif yang bertujuan untuk memperbarui dan meningkatkan relevansi serta kualitas pendidikan di Indonesia.

History:

Received : 25 November 2023
Revised : 10 Januari 2024
Accepted : 21 Juni 2024
Published : 24 Juni 2024

Publisher: LPPM Universitas Darma Agung

Licensed: This work is licensed under

[Attribution-NonCommercial-No](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-nd/4.0/)

[Derivatives 4.0 International \(CC BY-NC-ND 4.0\)](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-nd/4.0/)



Dalam konteks pelaksanaan KMB, peran kepala sekolah menjadi sangat krusial. Kepala sekolah tidak hanya sebagai pemimpin administratif, tetapi juga sebagai agen perubahan dalam mewujudkan visi kurikulum yang baru. Gaya kepemimpinan yang diimplementasikan oleh kepala sekolah akan mempengaruhi secara signifikan bagaimana kurikulum tersebut dijalankan dan diimplementasikan di tingkat sekolah (Siska et al., 2023).

Peran kepala sekolah menjadi sangat penting dalam pelaksanaan KMB. Kepala sekolah tidak hanya bertanggung jawab sebagai pengelola administratif, tetapi mereka juga bertindak sebagai penggerak perubahan (Suhendrik, 2022). Cara kepala sekolah mengelola dan menerapkan kurikulum akan sangat dipengaruhi oleh caranya.

Namun, meskipun pentingnya peran kepala sekolah dalam pelaksanaan KMB diakui secara luas, masih terdapat kebutuhan untuk lebih memahami bagaimana gaya kepemimpinan kepala sekolah berkontribusi terhadap kesuksesan penerapan kurikulum tersebut. Penelitian sebelumnya telah menyoroti berbagai aspek kepemimpinan dalam konteks pendidikan, namun belum cukup banyak yang mengeksplorasi hubungan antara gaya kepemimpinan kepala sekolah dan implementasi KMB secara khusus.

Dalam sebuah penelitian yang berjudul "Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Pelaksanaan KMB," peneliti mengeksplorasi peran gaya kepemimpinan kepala sekolah dalam konteks implementasi KMB. Metode penelitian yang digunakan adalah inkuiri naturalistik dan melibatkan partisipasi kepala sekolah, guru, dan tenaga kependidikan di Sekolah Dasar yang telah menerapkan kurikulum tersebut. Data diperoleh melalui serangkaian wawancara, observasi, dan analisis dokumen (Amirudin & Bakar, 2023).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan dominan yang diterapkan oleh kepala sekolah dalam pelaksanaan KMB adalah gaya kepemimpinan demokratis. Gaya kepemimpinan ini menciptakan lingkungan kerja yang membangun hubungan interpersonal yang positif dan berorientasi pada tugas serta kebutuhan bawahan. Secara keseluruhan, temuan ini menegaskan bahwa gaya kepemimpinan demokratis berdampak positif pada pelaksanaan KMB.

Namun, terdapat beberapa gap atau kekosongan dalam penelitian ini yang dapat menjadi peluang untuk penelitian lanjutan, seperti keterbatasan sampel, kurangnya pembandingan dengan gaya kepemimpinan lain, kurangnya analisis dampak yang mendalam, dan ketiadaan pemilihan faktor kontekstual yang dapat mempengaruhi implementasi KMB (Faturahman, 2021).

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengatasi kekosongan pengetahuan tersebut dengan menyelidiki dan mengevaluasi dampak serta peran beragam gaya kepemimpinan kepala sekolah dalam konteks pelaksanaan KMB. Dengan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana gaya kepemimpinan dapat memengaruhi penerapan kurikulum baru ini, diharapkan akan memberikan perspektif yang berharga bagi praktisi pendidikan, pembuat kebijakan, dan peneliti dalam upaya meningkatkan standar pendidikan di Indonesia.

Oleh karena itu, sangat penting untuk melakukan penelitian yang mendalam dan menyeluruh seperti yang dilakukan dalam penelitian ini. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga bagi para pemangku kepentingan pendidikan dan menjadi landasan untuk pengembangan kebijakan dan praktik kepemimpinan sekolah yang lebih baik dalam menduplikasi pelaksanaan KMB (Nabila & Ghani, 2022). Hal ini dapat dicapai dengan memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana gaya kepemimpinan kepala sekolah berinteraksi dengan pelaksanaan KMB.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan inkuiri naturalistik untuk memahami peran gaya kepemimpinan dalam kurikulum baru ini (Sonedi, Sholihah, and Dhasbi 2018).

Metode ini dianggap sesuai karena memberikan kemampuan untuk mengeksplorasi fenomena sosial secara alami dan sejalan dengan kompleksitas konteks pendidikan yang terlibat (Sartika et al., 2023). Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam dan menyeluruh tentang bagaimana gaya kepemimpinan kepala sekolah berhubungan dengan pelaksanaan KMB. Penelitian ini melakukannya dengan memilih partisipan dengan hati-hati dan menggunakan teknik pengumpulan data random sampling (Prayuda & Tarigan, 2024).

Data yang dikumpulkan dari SDN 50 Medan Denai melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi kemudian dianalisis secara kualitatif menggunakan pendekatan analisis tematik. Analisis yang cermat dan teliti memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi pola, tren, dan korelasi antara gaya kepemimpinan kepala sekolah dan pelaksanaan kurikulum. Untuk menjamin kualitas penelitian, data diperiksa, peneliti berpikir, dan temuan diverifikasi dengan partisipan (Wahdah et al., 2023).

Dengan menggunakan pendekatan ini, penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam memperluas pemahaman tentang peran kepemimpinan sekolah dalam implementasi KMB. Temuan penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi perubahan kebijakan dan praktik kepemimpinan sekolah yang lebih baik. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi landasan untuk penyelidikan lebih lanjut yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia secara keseluruhan. Dengan demikian, penelitian ini memiliki potensi untuk memberikan dampak yang positif dan signifikan dalam konteks pendidikan nasional.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Penelitian tentang Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Pelaksanaan KMB di SDN 50 Medan Denai telah menghasilkan pemahaman yang mendalam tentang peran dan dampak berbagai gaya kepemimpinan dalam konteks pendidikan di Indonesia. Temuan utama yang diperoleh melalui analisis data dapat diuraikan sebagai berikut:

Gaya Kepemimpinan Demokratis Mendominasi: Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan yang dominan dalam pelaksanaan KMB adalah gaya kepemimpinan demokratis. Kepala sekolah yang menerapkan gaya kepemimpinan demokratis cenderung menciptakan hubungan interpersonal yang baik dengan staf, mendorong partisipasi aktif dari semua pihak terkait dalam proses pengambilan keputusan, dan memberikan ruang untuk inovasi dan eksperimen dalam pengajaran dan pembelajaran (Sentana & Wiyasa, 2021).

Hubungan Interpersonal yang Positif: Gaya kepemimpinan demokratis membantu membangun hubungan interpersonal yang positif antara kepala sekolah, guru, dan staf sekolah lainnya. Hal ini menciptakan lingkungan kerja yang kooperatif dan inklusif di mana semua anggota staf merasa didengar, dihargai, dan termotivasi untuk berkontribusi secara maksimal.

Orientasi pada Tugas dan Bawahan: Kepala sekolah yang menerapkan gaya kepemimpinan demokratis juga menunjukkan orientasi yang kuat pada tugas-tugas administratif dan pembelajaran serta perhatian yang besar terhadap kebutuhan dan kesejahteraan bawahan (Mariam & Nurachadijat, 2023). Mereka mampu mengatur prioritas dengan baik, mengalokasikan sumber daya secara efisien, dan memberikan dukungan yang tepat kepada staf untuk mencapai tujuan bersama.

Dampak Positif terhadap Pelaksanaan KMB: Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa gaya kepemimpinan demokratis berkontribusi positif terhadap implementasi KMB di tingkat sekolah (Natonis & Udju, 2022). Lingkungan kerja yang didukung oleh gaya kepemimpinan ini, yang terbuka, inklusif, dan berorientasi pada kolaborasi, memberikan dukungan bagi pendekatan pembelajaran yang mandiri, kolaboratif, dan berpusat pada siswa yang diperjuangkan oleh KMB.

Dengan demikian, temuan penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang peran penting gaya kepemimpinan kepala sekolah dalam mendukung implementasi KMB di Indonesia. Implikasi dari temuan ini memiliki potensi untuk membantu pembuat kebijakan, pemimpin sekolah, dan praktisi pendidikan lainnya dalam mengembangkan strategi yang lebih efektif dalam memfasilitasi perubahan menuju pendidikan yang lebih relevan, inklusif, dan berkualitas.

B. Pembahasan

Pembahasan ini bertujuan untuk menguraikan implikasi dari temuan di atas serta menyajikan analisis mendalam tentang bagaimana gaya kepemimpinan demokratis memengaruhi implementasi kurikulum di tingkat sekolah.

Pentingnya Gaya Kepemimpinan Demokratis: Temuan bahwa gaya kepemimpinan demokratis mendominasi dalam pelaksanaan KMB menegaskan pentingnya pendekatan kepemimpinan yang inklusif dan berorientasi pada kolaborasi di sekolah. Diskusi akan menyoroti bagaimana gaya kepemimpinan ini menciptakan lingkungan kerja yang memungkinkan berbagai pemangku kepentingan untuk berpartisipasi aktif dalam proses pengambilan keputusan dan pembangunan visi Bersama (Nasikhah et al., 2022).

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Implementasi Kurikulum: Pembahasan mengeksplorasi lebih lanjut faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan implementasi KMB di tingkat sekolah. Salah satu faktor kunci yang dibahas adalah peran kepemimpinan dalam menciptakan budaya sekolah yang mendukung inovasi, eksperimen, dan pembelajaran yang berpusat pada siswa.

Pengaruh Hubungan Interpersonal dan Komunikasi: Analisis menyoroti pentingnya hubungan interpersonal yang positif antara kepala sekolah, guru, dan staf sekolah lainnya dalam mendukung implementasi kurikulum yang baru. Diskusi merinci bagaimana komunikasi yang terbuka, jujur, dan saling menghargai dapat membantu membangun kepercayaan dan kolaborasi di antara anggota staf sekolah (Siregar & Tarigan, 2023).

Tantangan dan Peluang untuk Pengembangan Selanjutnya: Pembahasan mencakup tantangan dan peluang yang muncul dalam konteks penelitian ini. Di antara tantangan tersebut adalah perlunya dukungan yang berkelanjutan dari semua pihak terkait, sementara peluangnya termasuk potensi untuk memperluas jangkauan penelitian ini melalui penelitian lanjutan yang melibatkan sampel yang lebih luas dan kerangka analisis yang lebih mendalam.

Implikasi untuk Praktek dan Kebijakan: Pembahasan mengeksplorasi implikasi temuan penelitian ini untuk praktek kepemimpinan sekolah dan pembuatan kebijakan pendidikan. Diskusi menyoroti bagaimana para pemimpin sekolah dapat menggunakan temuan ini sebagai dasar untuk mengembangkan strategi yang lebih efektif dalam mendukung implementasi KMB di sekolah mereka dan menyumbangkan ide-ide untuk perbaikan sistem pendidikan secara lebih luas (Awwaliyah & Nugroho, 2023).

Melalui pembahasan yang komprehensif ini, diharapkan dapat tercapai pemahaman yang lebih mendalam tentang peran penting gaya kepemimpinan kepala sekolah dalam mendukung implementasi KMB di Indonesia, serta terbuka jalan untuk inovasi dan peningkatan yang berkelanjutan dalam pendidikan nasional.

Dalam konteks penelitian tentang gaya kepemimpinan kepala sekolah dan implementasi kurikulum, terdapat hubungan yang kompleks antara berbagai variabel yang diteliti. Pertama-tama, gaya kepemimpinan demokratis cenderung memengaruhi budaya sekolah secara keseluruhan. Kepala sekolah yang menerapkan pendekatan kepemimpinan yang inklusif dan berorientasi pada kolaborasi cenderung menciptakan lingkungan kerja yang terbuka, di mana ide-ide baru dipersilakan, dan partisipasi aktif dari semua anggota sekolah dihargai (Banani et al., 2022). Hal ini dapat berdampak

positif pada implementasi kurikulum, karena budaya sekolah yang mendukung inovasi dan pembelajaran berpusat pada siswa lebih mungkin mendorong guru dan staf sekolah untuk menjalankan kurikulum dengan lebih efektif.

Selanjutnya, hubungan interpersonal antara kepala sekolah, guru, dan staf sekolah lainnya juga memainkan peran penting dalam proses implementasi kurikulum. Kepala sekolah yang memiliki hubungan yang baik dengan stafnya dan mampu membangun komunikasi yang efektif akan lebih mudah untuk memperoleh dukungan dan keterlibatan dari mereka dalam melaksanakan kurikulum yang baru. Komunikasi yang terbuka dan saling menghargai juga membantu dalam mengatasi konflik dan menjaga kolaborasi yang produktif di antara anggota sekolah.

Selain itu, faktor-faktor seperti dukungan dari semua pihak terkait dan ketersediaan sumber daya juga memengaruhi hubungan antara gaya kepemimpinan, budaya sekolah, dan implementasi kurikulum. Kepemimpinan yang kuat dapat membantu dalam memobilisasi dukungan dari berbagai pemangku kepentingan, sementara ketersediaan sumber daya yang memadai akan memfasilitasi pelaksanaan kurikulum dengan lebih lancar (Riki et al., 2021).

Dengan demikian, dapat terlihat hubungan yang kompleks antara gaya kepemimpinan kepala sekolah, budaya sekolah, dan implementasi kurikulum. Kepemimpinan yang demokratis dan inklusif memainkan peran sentral dalam membentuk budaya sekolah yang mendukung inovasi dan pembelajaran yang berpusat pada siswa, yang pada gilirannya memengaruhi implementasi kurikulum secara keseluruhan. Hubungan interpersonal yang positif dan dukungan dari berbagai pihak terkait juga menjadi faktor penting dalam kesuksesan implementasi kurikulum di tingkat sekolah.

Selain itu, penting untuk diakui bahwa hubungan antara gaya kepemimpinan demokratis, budaya sekolah, dan implementasi kurikulum juga dipengaruhi oleh konteks eksternal dan faktor-faktor situasional. Misalnya, kondisi sosial, ekonomi, dan politik di lingkungan sekolah dapat memengaruhi cara kepala sekolah berinteraksi dengan anggota stafnya serta strategi yang mereka gunakan untuk mendorong implementasi kurikulum (Helmina & Giatman, 2023).

Selanjutnya, peran kepemimpinan dalam mengelola perubahan juga perlu diperhatikan. Implementasi kurikulum sering kali melibatkan perubahan dalam praktik pembelajaran dan struktur sekolah, yang dapat menimbulkan resistensi dari beberapa anggota staf. Kepala sekolah yang memiliki keterampilan kepemimpinan yang kuat dapat membantu mengelola perubahan dengan baik, mengkomunikasikan visi dengan jelas, dan memfasilitasi partisipasi aktif dari semua anggota sekolah dalam proses perubahan.

Selain itu, penting juga untuk memperhatikan bahwa hubungan antara variabel-variabel tersebut bersifat dinamis dan saling mempengaruhi secara timbal balik. Misalnya, budaya sekolah yang didorong oleh kepemimpinan demokratis yang inklusif dapat memperkuat implementasi kurikulum yang efektif, tetapi sebaliknya, keberhasilan implementasi kurikulum juga dapat memperkuat budaya sekolah yang mendukung inovasi dan kolaborasi (Rusmaladi et al., 2021).

Dengan demikian, untuk memahami secara menyeluruh hubungan antara gaya kepemimpinan kepala sekolah, budaya sekolah, dan implementasi kurikulum, diperlukan pendekatan yang holistik dan kontekstual. Hal ini melibatkan pengakuan terhadap kompleksitas interaksi antara berbagai faktor, serta pengertian bahwa hubungan tersebut dapat berubah seiring waktu dan dalam respons terhadap berbagai situasi dan kondisi eksternal.

SIMPULAN

Penelitian mengenai peran Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Pelaksanaan KMB telah mengungkapkan pentingnya kepemimpinan dalam mendukung

transformasi dan inovasi di lingkungan sekolah. Temuan utama menegaskan bahwa gaya kepemimpinan demokratis memiliki peran kunci dalam menciptakan lingkungan sekolah yang mendukung implementasi KMB dengan efektif. Kepala sekolah yang menerapkan gaya kepemimpinan demokratis cenderung menggalakkan partisipasi aktif dari seluruh anggota staf sekolah, memperkuat hubungan interpersonal yang positif, dan memberikan ruang untuk eksperimen dan inovasi dalam proses pembelajaran.

Analisis mendalam juga menyoroti pentingnya hubungan interpersonal yang positif dalam mendukung implementasi kurikulum yang baru. Komunikasi yang terbuka, jujur, dan kolaboratif membantu membangun kepercayaan dan kerjasama di antara anggota staf sekolah, yang pada gilirannya memperkuat upaya untuk melaksanakan KMB dengan sukses.

Namun, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa tantangan yang perlu diatasi dalam mewujudkan visi kurikulum yang baru. Perlunya dukungan yang berkelanjutan dari semua pemangku kepentingan dan kebutuhan akan peningkatan kapasitas kepemimpinan sekolah menjadi tantangan utama yang perlu ditempuh. Di samping itu, penelitian ini membuka peluang untuk pengembangan selanjutnya, termasuk potensi untuk memperluas penelitian ini melalui sampel yang lebih luas dan penelitian lanjutan yang lebih mendalam.

Implikasi dari temuan ini sangat relevan untuk praktek kepemimpinan sekolah dan pembuatan kebijakan pendidikan di Indonesia. Para pemimpin sekolah dapat menggunakan wawasan yang diperoleh untuk mengembangkan strategi yang lebih efektif dalam mendukung implementasi KMB di sekolah mereka. Sementara itu, pembuat kebijakan dapat mempertimbangkan temuan ini dalam merancang kebijakan yang mendukung perkembangan sistem pendidikan yang lebih inklusif, adaptif, dan berkualitas.

Dengan demikian, penelitian ini bukan hanya memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang peran penting kepemimpinan sekolah dalam pendidikan modern, tetapi juga memberikan arah bagi inovasi dan perbaikan yang berkelanjutan dalam sistem pendidikan Indonesia. Temuan dan implikasi dari penelitian ini diharapkan akan menjadi landasan yang kuat untuk perubahan yang lebih baik dalam dunia pendidikan di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amirudin, A., & Bakar, N. A. (2023). Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah. *Jurnal Pendidikan Dan Media*
<https://journal.jompu.org/index.php/jundikma/article/view/7>
- Awwaliyah, N. P., & Nugroho, A. S. (2023). Analisis Ideal dan Realita Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Penerapan P5 di Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan*
<https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/9071>
- Banani, P. F., Dhoni, A. R., Putri, R. A., & ... (2022). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratik Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu* <https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/4134>
- Faturohman, N. (2021). Gaya Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Di Kabupaten Serang. ... *Dan Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini*.
<https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/jpppaud/article/view/13031>
- Helmina, A., & Giatman, M. (2023). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru di Sekolah Menengah Kejuruan. *Journal of Education Research*. <https://jer.or.id/index.php/jer/article/view/232>
- linda Megantari, Erlinda. 2019. "Kekuatan Hukum Perjanjian Asuransi Melalui Telemarketing Menurut Buku III Burgerlijk Wetboek (BW)." *Novum: Jurnal Hukum*

6(4).

- Mariam, N. S., & Nurachadijat, K. (2023). Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Motivasi Kerja Guru. *Jurnal Ilmiah Dan Karya* <https://jurnal.itbsemarang.ac.id/index.php/JIKMA/article/view/278>
- Nabila, M., & Ghani, A. R. A. (2022). Implementasi Gaya Kepemimpinan Situasional Kepala Sekolah Memasuki Pembelajaran Tatap Muka. *Jurnal Basicedu*. <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/3040>
- Nasikhah, K., Maunah, B., & ... (2022). Kepemimpinan Kepala Sekolah Perempuan dalam Meningkatkan Kerjasama Guru: Analisis Penerapan Gaya Kepemimpinan Transformasional. *Fitrah: Journal of* <http://jurnal.staisumatera-medan.ac.id/index.php/fitrah/article/view/159>
- Natonis, H. Y., & Udju, A. A. H. (2022). Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kinerja Guru Pendidikan Agama Kristen di SMK. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*. <https://www.edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/4251>
- Prayuda, M. S., & Tarigan, K. E. (2024). ROLE PLAYING STRATEGY IN ENHANCING STUDENTS' IDIOMATIC EXPRESSION MASTERY. *Jurnal Darma Agung*. <https://ejurnal.darmaagung.ac.id/index.php/jurnaluda/article/view/3980>
- Riki, R., Rusdinal, R., & Gistituati, N. (2021). Gaya kepemimpinan kepala sekolah dasar dalam membentuk karakter warga sekolah. *EDUKATIF: Jurnal Ilmu Pendidikan*. <https://www.edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/998>
- Rusmaladi, R., Harapan, E., & Tahrun, T. (2021). Pengaruh Budaya Organisasi dan Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Pendidikan Tambusai*. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/1533>
- Sartika, L., Widayatsih, T., & Rahman, A. (2023). Pengaruh Kompetensi Manajerial dan Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru. *Journal on Education*. <https://jonedu.org/index.php/joe/article/view/1465>
- Sentana, I. K. J., & Wiyasa, I. K. N. (2021). Kontribusi Gaya Kepemimpinan Situasional Kepala Sekolah dan Resiliensi Diri Guru Terhadap Kinerja Guru. *Mimbar PGSD Undiksha*. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPGSD/article/view/32082>
- Siregar, E. S., & Tarigan, F. N. (2023). Efektivitas Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Education and Development*. <https://journal.ipts.ac.id/index.php/ED/article/view/4475>
- Siska, S., Limbong, M., & ... (2023). Analisis Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah di SMA Negeri 3 Tana Toraja. *Jurnal Review* <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp/article/view/20683>
- Sonedi, Sonedi, Tutut Sholihah, and Dihasbi Dihasbi. 2018. "Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru: The Role of Principal Leadership in Improving Teacher Performance." *Anterior Jurnal* 18(1): 13–22.
- Suhendrik, P. (2022). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Pada Upt. Spf Smp Negeri 20 Makassar. *Jurnal Kependidikan Media*. <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/media/article/view/9404>
- Wahdah, W., Prayuda, M. S., Juliana, J., & ... (2023). Approaches in designing effective classroom management system: a comparative study. ... *Literacy: Journal of* <https://jurnaltest.uisu.ac.id/index.php/language-literacy/article/view/7002>